






PROGRAM PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL MELALUI MEDIA APLIKATIF DI PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Harna, S.Gz, M.Si</p> <p>Anggota : 1. Mertien Sa'pang, S.Gz, M.Si 2. Lintang Purwara Dewanti, M.Gizi</p>	<p>Judul Pengabdian kepada Masyarakat adalah "Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia pada Ibu Hamil melalui Media Aplikatif di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat". Salah satu masalah gizi yang masih menjadi prioritas oleh pemerintah DKI Jakarta yaitu anemia pada hamil. Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada tahun 2013 sebesar 37.1% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9 %. Salah satu pemicu meningkatnya kejadian anemia pada ibu hamil yaitu menurunnya cakupan intervensi pemberian zat besi pada ibu hamil. Pemberian tablet zat besi di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet zat besi kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi.</p> <p>Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai cara pencegahan serta penanganan masalah anemia pada ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Pertama, ibu hamil beserta suaminya dikumpulkan di aula puskesmas Kebon Jeruk dan dilakukan pre test, kemudian diberikan penyuluhan terkait anemia. Kedua, pemberian media aplikatif yang berisi materi anemia. Ketiga, dilakukan post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait anemia. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan peserta antusias saat kami memberikan materi.</p> <p>Kata Kunci : Anemia, tablet zat besi, ibu hamil</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; margin-top: 10px;">  HKI dan Publikasi </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Publikasi pada jurnal Abdimas UEU</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Analisis Situasi Salah satu masalah gizi yang masih menjadi prioritas oleh pemerintah DKI Jakarta yaitu anemia pada hamil. Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada tahun 2013 sebesar 37.1% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9 %. Salah satu pemicu meningkatnya kejadian anemia pada ibu hamil yaitu menurunnya cakupan intervensi pemberian zat besi pada ibu hamil. Pemberian tablet zat besi di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi.</p> <p>Permasalahan Mitra Kelompok ibu hamil (bumil) merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami anemia, meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia relatif akibat perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr % pada trimester 1 dan 3 atau kadar hemoglobin < 10,5 gr % pada trimester 2. Masalah anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang serius dan harus ditangani. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak puskesmas mengatakan bahwa telah dilakukan pemberian tablet fe rutin dan biskuit pada ibu hamil yang datang ke puskesmas Kebun Jeruk.</p>	<p>Kegiatan abdimas ini dilakukan pada tanggal 18 Juni 2019 pada puku 08.00- 10.00. Pembukaan kegiatan ini langsung dilakukan oleh kami karena sebelumnya telah dilakukan koordinasi dengan pihak puskesmas. Pihak puskesmas memberikan arahan 21 kepada peserta bahwa akan dilakukan penyuluhan terkait anemia. Ibu hamil datang ditemani oleh suaminya. Hal ini juga memberikan kemudahan bagi kami dalam menyampaikan materi terkait anemia. Langkah pertama dari kegiatan abdimas ini yaitu pengisian kuesioner pengetahuan (pre test) dengan tujuan untuk mengetahui apakah penyuluhan yang kami lakukan efektif atau tidak. Kemudian kami memberikan materi terkait anemia, mulai dari definisi anemia, penyebab, cara pencegahan dan penanganan anemia kaitannya dengan pemilihan makanan yang tinggi zat besi. Pemberian materi diberikan menggunakan metode ceramah karena metode ceramah dapat telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan di semua rentang usia dengan demikian Salah satu tujuan dari kegiatan abdimas ini telah tercapai. Selain itu juga dilakukan tanya jawab setelah pemberian materi. Setelah peserta mendapatkan materi terkait anemia, kami memberikan media aplikatif berupa tempelan kulkas yang bisa digunakan di rumah masing-masing. Media ini sebagai fasilitas untuk meningkatkan atau mengingat kembali bagaimana pencegahan anemia. Media yang diberikan berisi pola makan ibu hamil dan poin-poin penting untuk mencegah anemia. Respon peserta sangat antusias, bukan hanya dari ibu hamil tapi juga ada beberapa pertanyaan dari suami peserta. Hal ini menandakan bahwa muncul kesadaran bagi peserta untuk meningkatkan kesehatan terutama terhindar dari anemia. Peserta juga sudah rutin mengonsumsi tablet zat besi yang diberikan dan sudah rutin periksa kehamilan di puskesmas tersebut. Setelah pembagian media, dilakukan post test</p>
 Metode	

<p>Metode Pelaksanaan</p> <p>Proposal pengabdian masyarakat yang diusulkan oleh pengusul merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah yaitu masalah anemia ibu hamil. Sasaran (mitra) dalam proposal ini yaitu Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, DKI Jakarta. Mitra merupakan masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) yaitu ibu rumah tangga. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai anemia pada ibu hamil di puskesmas kecamatan Kebon Jeruk. Harapan dari program ini yaitu ibu hamil memiliki kesadaran agar dapat meningkatkan kualitas hidup sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.</p> <p>Teknis Pelaksanaan Kegiatan</p> <p>Tahap pelaksanaan program dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan sasaran 2. Pengembangan Media Aplikatif 3. Pengambilan data awal (Pre Test) 4. Pemberian Media Aplikatif dan Penyuluhan Sasaran (Mitra) akan diberikan media dan dibawah ke rumahnya masingmasing. 5. Evaluasi (Post Test) <p>Setelah ibu hamil diberikan media dan penyuluhan, akan dilakukan evaluasi terkait pengetahuan dan sikap melalui kuesioner yang akan dibagikan. Post Test bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan media yang diberikan</p>	<p>untuk mengetahui apakah pengetahuan peserta mengalami peningkatan atau tidak. Setelah data peserta di olah dan uji statistik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang kami lakukan berjalan dengan efektif. Setelah itu, dilakukan proses penutupan kegiatan abdimas dan peserta diberikan snack</p>
<p> Skema LITABMAS</p> <p>Abdimas Unggulan Program Studi</p>	<p> Ucapan terimakasih</p> <p>Ucapan terimakasih kepada Mitra yaitu Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat.</p>

<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DKI Jakarta Tahun 2018- 2022. 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013.Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta. 3. Soebroto, I. 2010. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit
--

4. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009, hal 523 - 529.
5. Mardiyati, Etik. 2006. fortifikasi Garam dan Zat Besi, Strategi Praktis dan Efektif Menanggulangi Anemia Gizi Besi.
6. Manuaba I. 2012. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Jakarta: EGC.